

Manajemen Kepala Sekolah SMA PGRI 1 Jombang**Shefy Badrul Lailiyah^{*1}, Waslah^{*2}**¹ Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam
Universitas KH.A.Wahab Hasbullah
shefybad@gmail.com² Dosen Prodi Pendidikan Agama Islam.
Universitas KH.A.Wahab Hasbullah
waslah@gmail.com

©2018 –JoEMS Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Jombang ini adalah artikel dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-NC-4.0 (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>).

ABSTRACT

This study aims to describe the implementation of the participation of the Principal's management in SMA PGRI 1 Jombang. The implementation of the Principal's form of management is known by analyzing primary and secondary data in SMA PGRI 1 Jombang. This research uses descriptive qualitative design. The data analyzed are data from the main source of this study, namely the principal, besides the analyzed data are data in the form of writing, such as a brief history of SMA PGRI 1 Jombang, and other documents related to research. The results of the study were analyzed using Presistant techniques (persistence of observation) and Triangulation (combining various data collection techniques). The results of the study stated that the implementation of school principal management in SMA PGRI 1 Jombang is in accordance with Law No. 20 of 2003 which is able to guarantee equal opportunity for education, quality improvement and relevance and efficiency of education management to face challenges in accordance with the demands of changing local, national, and global. The role of the principal's management is very positive, both for the school, for the teaching performance of teachers, the performance of staff and employees as well as for students. This form of headmaster management involves all components, both students, educators, and education staff.

Keywords: . Management, Headmaster Of School

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan : mendeskripsikan pelaksanaan peran serta manajemen Kepala Sekolah di SMA PGRI 1 Jombang. Pelaksanaan bentuk manajemen Kepala Sekolah diketahui dengan menganalisa data primer dan data sekunder di SMA PGRI 1 Jombang. Penelitian ini menggunakan desain diskriptif kualitatif. Data yang dianalisa adalah data dari sumber utama dari penelitian ini, yaitu kepala sekolah, selain itu data yang dianalisa adalah data yang berupa tulisan, seperti sejarah singkat SMA PGRI 1 Jombang, dan dokumen lain yang berkaitan dengan penelitian. Hasil penelitian dianalisa dengan menggunakan teknik Presistant (ketekunan pengamatan) dan Triangulasi (menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data). Hasil penelitian menyatakan bahwa pelaksanaan manajemen kepala sekolah di SMA PGRI 1 Jombang sesuai dengan Undang-Undang No 20 tahun 2003 yang mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan mutu serta relevansi dan efisiensi manajemen pendidikan untuk menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional, dan global. Peran manajemen kepala sekolah sangat berpengaruh positif, baik bagi sekolah, bagi kinerja mengajar guru, kinerja staf dan karyawan serta bagi peserta didik. Bentuk manajemen kepala sekolah ini melibatkan seluruh komponen, baik peserta didik, pendidik, serta tenaga kependidikan.

Kata Kunci: Manajemen, Kepala Sekolah

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan faktor penting dalam menentukan kehidupan suatu bangsa. Kemajuan suatu bangsa sangat bergantung pada kualitas pendidikannya. Sistem pendidikan nasional dilaksanakan untuk meningkatkan kehidupan bangsa dalam arti moral-spiritual maupun mutu dalam arti intelektual. Sesuai dengan fungsi dan tujuan pendidikan nasional yang tertuang dalam Undang-Undang No.20 Tahun 2003 (Sisdiknas, pasal 3), berikut ini:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta tanggungjawab.¹

Maka demi tercapainya sebuah tujuan pendidikan nasional maka tentu diperlukan sebuah sinergi yang baik dalam mengembangkan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia, pendidikan memiliki peranan yang sangat penting, yang diperlukan bagi pembangunan disegala bidang kehidupan bangsa, terutama mempersiapkan peserta didik menjadi pelaku IPTEK yang mampu menampilkan kemampuan dirinya, sebagaimana manusia Indonesia yang tangguh, kreatif, mandiri, dan profesional dibidangnya, sebagaimana tujuan pendidikan nasional.

Dengan kualitas SDM yang baik diharapkan bangsa Indonesia mampu menghadapi tantangan global disegala bidang. Mereka diharapkan mampu:

1. Meningkatkan nilai tambah.
2. Dapat mengarahkan perubahan struktur masyarakat ke arah yang positif.
3. Bisa bersaing dalam era globalisasi.
4. Dapat menghindari penjahandalam penguasaan IPTEK.²

Sebagai seorang pemimpin, kepala sekolah adalah salah seorang penentu keberhasilan mutu pendidikan. Sebagaimana dikemukakan Kartini Kartono, "Pemimpin selalu menjadi fokus dari semua gerakan aktivitas usaha dan perubahan menuju pada kemajuan organisasi. Pemimpin

merupakan agen primer untuk menentukan struktur kelompok/organisasi yang dibinanya. Keberhasilan pendidikan di sekolah sangat tergantung kepada kemampuan manajerial kepada sekolah yang memegang peranan penting dalam berbagai kegiatan di sekolah.

Kemampuan manajerial kepala sekolah akan mewarnai kualitas kinerja guru dan tenaga kependidikan lainnya. Kualitas kepemimpinan kepala sekolah dapat dilihat dari keberhasilan melakukan pengelolaan semua aspek yang berada di sekolah serta memberdayakan masyarakat untuk mendukung tercapainya tujuan sekolah.

SMA PGRI 1 Jombang merupakan lembaga pendidikan swasta yang berada di tengah kota Jombang, meskipun lembaga ini merupakan lembaga swasta tetapi mampu bersaing dengan sekolah negeri yang ada di kota Jombang, hal ini terbukti dengan diraihnya gelar akreditasi "A" dan banyaknya peserta didik yang ada dilembaga ini dan berprestasi, baik secara akademik maupun non akademik. Semua itu tidak terlepas dari peran Kepala Sekolah yang melaksanakan manajemen sekolah dengan baik dan mampu melahirkan kualitas guru yang baik dan kompeten.

Berdasarkan uraian diatas, pentingnya manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru maka peneliti tertarik untuk melakukan analisis studi kasus dengan judul "Manajemen Kepala Sekolah di SMA PGRI 1 Jombang"

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian yang dilakukan untuk mengetahui secara objektif suatu aktifitas dengan tujuan menemukan pengetahuan baru yang sebelumnya belum pernah diketahui.³ Dalam penelitian ini peneliti mencari data faktual dan akurat secara sistematis dari suatu aktifitas kemudian dideskripsikan secara kualitatif, yaitu menggambarkan objek penelitian dalam lingkungan hidupnya sesuai hasil pengamatan dan pengkajian dimana hasil yang akan dimunculkan bukan hanya dari modifikasi, tetapi dapat menambah khazanah keilmuan.⁴

HASIL DAN PEMBAHASAN

³Sugiono, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R%D*, (Alfabeta: Bandung 2006), 4.

⁴Neng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Alfabeta: Yogyakarta, 2000), 15

¹ Wikipedia, *Tujuan Pendidikan*, https://id.m.wikipedia.org/wiki/Tujuan_pendidikan (diakses pada tanggal 15 Maret 2019).

² Resti Sarifah Ningsih, Endang Herawan, Cicih Sutarsih, *Kinerja Manajerial Kepala Sekolah, Iklim Sekolah Dan Mutu Sekolah, Jurnal Administrasi Pendidikan 23* (Februari 2017), 7.

Hasil

1. Manajemen Kepala Sekolah SMA PGRI 1 Jombang

Pelaksanaan manajemen Kepala Sekolah di SMA PGRI 1 Jombang berupa jenis kegiatan yang telah dijelaskan peneliti pada BAB IV tentang pemaparan hasil penelitian pelaksanaan manajemen kepala sekolah di SMA PGRI 1 Jombang, yaitu meliputi:

a. Teknik Penerimaan Peserta Didik Baru

Dalam kegiatan penerimaan peserta didik baru, kepala sekolah membentuk panitia penerimaan peserta didik baru, memasang banner dan spanduk di titik-titik strategis dan mudah dibaca oleh masyarakat, serta menyiarkan penerimaan peserta didik baru melalui beberapa radio di jombang, selain itu ada juga situs SMA PGRI 1 Jombang, dengan mudah masyarakat dapat mengakses dan mengetahui informasi tentang SMA PGRI 1 Jombang, yaitu:

[http://smagrisajbg.blogspot.com/2019/10/perke-
mbangan-sma-pgri-1-jombang.html](http://smagrisajbg.blogspot.com/2019/10/perke-
mbangan-sma-pgri-1-jombang.html)

b. Rekrutmen Tenaga Pendidik

Untuk rekrutmen tenaga pendidik, kepala sekolah melakukan uji/tes, dalam pembuatan soal tes, kepala sekolah dibantu oleh guru yang berkompeten dibidang mata pelajaran yang akan diujikan, hal ini dilakukan agar tenaga pendidik yang akan mengajar di SMA PGRI 1 Jombang benar-benar menguasai mata pelajaran yang akan diajarkan nantinya.⁵

c. Program-Program Setiap Tahun, Jangka Pendek Dan Menengah, Dan Jangka Panjang

1) Program Kepala sekolah

Dalam memimpin lembaga, kepala sekolah SMA PGRI 1 Jombang mempunyai program setiap tahun, program jangka pendek dan menengah, dan program jangka panjang.

a) Program setiap tahun (1 tahun)

Setiap tahunnya, kepala sekolah mempunyai target yang berkaitan dengan peserta didik, yaitu tingkat kelulusan peserta didik kelas XII mencapai 100%. Untuk mencapai target tersebut, kepala sekolah juga memberikan pelajaran tambahan setelah pulang sekolah, memberi pembekalan UNAS dengan pemanggilan orang tua dan peserta didik yang bersangkutan, mengikuti Try Out yang diselenggarakan oleh Diknas, dan

melaksanakan Try Out yang diselenggarakan oleh pihak sekolah.

Berikut program 1 tahun kepala sekolah:

- 1) Kepala sekolah sebagai edukator/pendidik
 - a) Membimbing guru dan karyawan, kepala sekolah mengadakan rapat binaan setiap hari senin setelah melaksanakan upacara. Disamping itu, kepala sekolah juga mengadakan evaluasi setiap 3 bulan sekali.
 - b) Membimbing peserta didik, memfasilitasi peserta didik untuk pengembangan berbagai potensi akademik dan non akademik (adanya kegiatan ekstrakurikuler, antara lain Pramuka, PMR, Paskib, Olah Raga, KIR, Remas, Teater)
 - c) Mengikuti perkembangan IPTEK
 - d) Memberi contoh mengajar yang baik
- 2) Kepala sekolah sebagai manajer
 - a) Menyusun program, antara lain :
 1. penyusunan program setiap tahun
 2. penyusunan program jangka pendek dan menengah
 3. penyusunan program jangka panjang
 - b) Menyusun organisasi/personalia, pembagian tugas kepada guru dan karyawan disesuaikan dengan beban tugas masing-masing, membentuk panitia pada kegiatan-kegiatan tertentu.
 - c) Menggerakkan staf, guru dan karyawan, memberi arahan dan motivasi kepada guru dan karyawan, memberikan pelatihan, diklat seminar, MGMP kepada para guru.
 - d) Mengoptimalkan sumber daya sekolah, sarana dan prasarana untuk pengembangan potensi guru dan potensi akademik peserta didik
- 3) Kepala sekolah sebagai administrator, antara lain : mengelola administrasi KMB dan BK, mengelola administrasi kesiswaan, mengelola administrasi ketenagaan, mengelola administrasi keuangan, mengelola administrasi sarana prasarana, mengelola administrasi persuratan
- 4) Kepala sekolah sebagai supervisor/penyelia
 - a) Menyusun program supervisi
 - b) Melaksanakan program supervisi, memberi instrumen penilaian terhadap sistem pengajaran di kelas bagi guru.
 - c) Menggunakan hasil supervisi, implementasi dari penilaian terhadap sistem pengajaran.
- 5) Kepala sekolah sebagai leader/pemimpin, kepala sekolah memiliki kepribadian yang kuat, tidak mudah terpengaruh, memahami kondisi anak buah dengan baik dengan meningkatkan kesejahteraan guru, memiliki visi dan memahami misi sekolah, memiliki kemampuan

⁵Wawancara dengan Abd. Qodir, S.Ag (selaku guru pelajaran Pend. Agama Islam) pada tanggal 21 Juli 2019

mengambil keputusan, memiliki kemampuan berkomunikasi

- 6) Kepala sekolah sebagai inovator, antara lain : kepala sekolah mencari/menemukan gagasan baru, dan melakukan pembaharuan di sekolah
- 7) Kepala sekolah sebagai motivator, antara lain : mengatur lingkungan kerja/fisik, mengatur suasana kerja (non fisik), dan menerapkan prinsip penghargaan dan hukuman.

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengamatan pelaksanaan manajemen kepala sekolah di SMA PGRI 1 Jombang, bentuk dari pelaksanaan manajemen kepala sekolah adalah kepala sekolah memiliki karakteristik dari seorang kepala sekolah yang berorientasi kepada pencapaian-pencapaian prestasi terlihat dari kompetensi kepala sekolah dalam merumuskan tujuan sekolah, komitmen untuk mendapatkan yang terbaik, dan rasa percaya diri. Selain itu dapat juga dilihat bahwa kepala sekolah memiliki karakteristik dari seorang pemimpin yang visioner kemampuannya dalam membaca situasi riil, menghadapi perubahan, sikap dan pandangan yang positif terhadap siswa dan masa depan, disiplin, komitmen untuk belajar seumur hidup, ketrampilan dalam membuat keputusan dan memecahkan masalah serta mengambil resiko dalam membuat keputusan.

Seorang pemimpin yang visioner pada dasarnya adalah seorang pemimpin yang mampu melihat jauh kedepan akan kemungkinan dan peluang berdasarkan pada kenyataan yang dihadapi saat ini dan mempersiapkan strategi-strategi untuk mencapai kemungkinan dan peluang tersebut.

Kepala sekolah juga mempromosikan pengambilan keputusan bersama, menentukan program-program dan sasaran-sasaran dari pengembangan sekolah dan merencanakan strategi kerja melalui kerja kelompok/tim. Disamping itu, karakteristik kepemimpinan semacam ini juga termasuk dalam model kepemimpinan yang menggunakan Perilaku Hubungan yang menggambarkan tingkat dimana pemimpin memakai komunikasi dua arah dengan cara membuka lebar jalur-jalur komunikasi, mendelegasikan tanggung jawab, dan memberikan kesempatan kepada para bawahannya untuk menggunakan potensinya. Sebagai bentuk perilaku yang suportif dan fasilitatif bagi bawahan yang dipimpinya, kepala sekolah juga merumuskan tata tertib sekolah dan sanksi yang jelas kepada peserta didik, selain itu kepala sekolah juga memperhatikan kesejahteraan guru agar kinerja mengajarnya semakin baik.

Pelaksanaan manajerial kepala sekolah ini melibatkan seluruh komponen, baik peserta didik,

pendidik, serta tenaga kependidikan dengan menunjuk guru dan karyawan yang menangani bidangnya masing-masing, semua tugas dibagi habis disesuaikan dengan beban tugasnya masing-masing, didukung dengan fasilitas, sarana dan prasarana yang mendukung terlaksananya program manajerial kepala sekolah di SMA PGRI 1 Jombang.

Pelaksanaan dan keberhasilan majemen kepala sekolah tidak terlepas dari seluruh komponen yang ada di lembaga pendidikan, mulai dari waka humas, waka sarana dan prasarana, waka kurikulum, waka kesiswaan, guru, karyawan, serta siswa. Secara konsisten dan bersama-sama dalam melaksanakan program-program sekolah. Misalnya peserta didik tidak boleh terlambat masuk kelas, bila peserta didik melanggar tata tertib yang telah dibuat oleh kepala sekolah di SMA PGRI 1 Jombang, maka peserta didik akan menerima sanksinya, selain itu apabila ada rapat binaan, guru dan karyawan turut berpartisipasi secara aktif untuk memberikan ide-ide cemerlang demi peningkatan mutu pendidikan di SMA PGRI 1 Jombang, apabila ada kendala dalam menjalankan program yang telah direncanakan, kepala sekolah meminta pendapat dari guru dan karyawan untuk memecahkan masalah tersebut, tidak lepas dari itu, kepala sekolah juga berperan aktif memberikan saran-saran dan motivasi diharapkan supaya kinerja para guru dan karyawan semakin baik, guna meningkatkan prestasi siswa.

Hal ini sesuai dengan pernyataan Yati Siti Mulyati dan Aan Komariah, dalam buku manajemen pendidikan, yang dikaitkan dengan proses manajemen, yaitu:

1. Merencanakan

Membuat keputusan mengenai arah yang akan dituju, tindakan yang akan diambil, sumber daya yang akan diolah dan teknik/metode yang dipilih untuk digunakan. Rencana mengarahkan tujuan organisasi dan menetapkan prosedur terbaik untuk mencapainya.

2. Mengorganisasikan

Proses mengatur, mengalokasikan dan mendistribusikan pekerjaan, wewenang dan sumber daya diantara anggota organisasi untuk mencapai tujuan.

3. Memimpin

Mampu mengarahkan dan memotivasi bawahan agar dapat melaksanakan tugas pokok fungsinya dengan baik.

4. Mengendalikan

Membuat institusi berjalan sesuai dengan jalur yang telah ditetapkan dan sampai kepada tujuan secara efektif dan efisien, memonitori,

mengawasi dan mengevaluasi supaya tidak melenceng atau keluar jalur.⁶

Pembahasan

a. Faktor pendukung

- 1) Tenaga profesional
“Sebagian besar dan hampir keseluruhan tenaga pendidik yang ada disekolah ini sangat berkompetensi dibidangnya masing-masing, sehingga dalam hal ini tentu sangat membantu proses berjalannya manajemen kepala sekolah dalam mengimplementasikan ke program-program yang dijalankan”
- 2) Sarana prasarana milik sendiri
“Sudah diketahui bahwa sejak tahun 1984-1985 sekolah SMA PGRI 1 Jombang sudah memiliki gedung sekolah sendiri dan tentunya ditunjang dengan sarana-prasarana yang lain seperti : Mobil, bus, lapangan, ruang kelas dan sarana-prasarana yang lain”
- 3) Pembinaan secara berkala
“Pembinaan merupakan faktor yang sangat penting dalam menunjang terlaksananya manajemen kepala sekolah, karena tentu pelaksanaan dari manajemen kepala sekolah itu sendiri tidak luput dari kerjasama dengan semua komponen yang ada disekolah. Nah maka dari itu untuk menumbuhkan tenaga yang profesional harus diimbangi dengan pembinaan yang intens dan berkala”⁷

b. Faktor penghambat

- 1) Tenaga kerja yang tidak kompeten
“Tidak menafikan, bahwa memang ada beberapa tenaga yang kurang kompeten dalam menjalankan tugasnya, sehingga terkadang dalam hal ini menghambat proses berjalannya sebuah kegiatan. Akan tetapi hal ini selalu mendapatkan perhatian penuh dari Bapak kepala sekolah sehingga beberapa orang tersebut pasti akan menjalani pembinaan agar diharapkan berubah menjadi lebih baik”⁸

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Bentuk manajemen kepala sekolah ini melibatkan seluruh komponen, baik peserta didik, pendidik, serta tenaga kependidikan sesuai dengan

kompetensi dan kualifikasi dibidangnya masing-masing, semua tugas dibagi habis disesuaikan dengan beban tugasnya masing-masing, didukung dengan fasilitas, sarana dan prasarana yang mendukung terlaksananya program manajerial kepala sekolah di SMA PGRI 1 Jombang. Disamping itu, kepala sekolah juga mempromosikan pengambilan keputusan bersama, menentukan program-program dan sasaran-sasaran dari pengembangan sekolah dan merencanakan strategi kerja melalui kerja kelompok/tim.

Saran

Demi tercapainya pelaksanaan manajemen kepala sekolah di SMA PGRI 1 Jombang, maka seharusnya dan seyogyanya kepala sekolah mengkomunikasikan segala hal yang berkaitan dengan program yang ada di lembaga, agar perencanaan dapat tercapai dengan baik, selain itu ketika mengambil keputusan kepala sekolah harus bijaksana, kepala sekolah juga harus dapat mempertimbangkan semua faktor yang berhubungan dengan hasil keputusan, sehingga tidak merugikan sebagian pihak, sehingga kepercayaan dapat tercipta diantara bawahan (guru dan karyawan).

DAFTAR RUJUKAN

- Ashoumi, Hilyah & Putri Syarifah. 2018. “Manajemen Internalisasi Nilai Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar : Strategi Sekolah Melalui 5S” dalam *Jurnal Dirasat : Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam* 4 (1), 103-116.
- Muhajir, Neng. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Alfabeta: Yogyakarta, 2000).
pada tanggal 21 Juli 2019.
- Sarifah Ningsih, Resti. Endang Herawan, Cicih Sutarsih, Kinerja Manajerial Kepala Sekolah, Iklim Sekolah Dan Mutu Sekolah, *Jurnal Administrasi Pendidikan* 23 (Februari 2017).
- Siti, Mulyati Yati. *Manajemen Pendidikan*. (Bandung : Alfabeta, 2012).
- Sugiono. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R%D*, (Alfabeta: Bandung 2006).
- Wawancara dengan Abd. Qodir (Wakil kepala sekolah bidang kesiswaan) pada tanggal 20 September 2019
- Wikipedia, *Tujuan Pendidikan*, https://id.m.wikipedia.org/wiki/Tujuan_pendidikan diakses pada tanggal 15 Maret 2019).

⁶Yati Siti Mulyati. *Manajemen Pendidikan*. (Bandung : Alfabeta, 2012), 133.

⁷Wawancara dengan Abd. Qodir (Wakil kepala sekolah bidang kesiswaan) pada tanggal 20 September 2019

⁸ *Ibid.*

